

Katalog BPS: 1101002.5303130

Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMARASI
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2016

No. Publikasi : 53030.1641
Katalog BPS : 1101002.5303130
UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm
JumlahHalaman : vi + 13 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV. Grace

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2016

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD

Penulis : Syaiful N.A. Saputro, S.ST

<http://kupangkab.bps.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2016 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya..Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatanAmarasi secara makro.

Bersama dengan publikasi Amarasi Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2016 disusun berdasarkan data yang ada di Amarasi Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam member gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, September 2016
Koordinator Statistik
Kecamatan Amarasi

Christina Yermias
NIP.19770514 200604 2 001



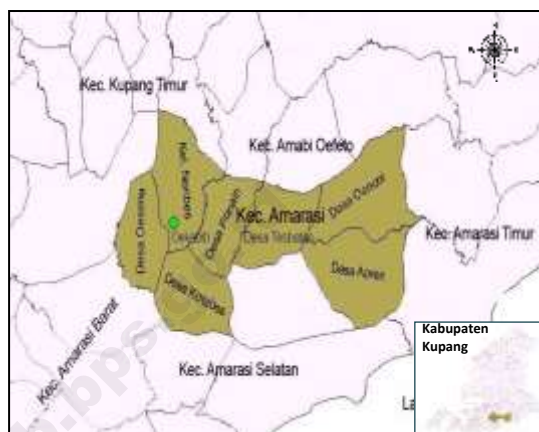
DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian.....	8
8.	Perdagangan dan Jasa Perseorangan	9
10.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi	10
	Lampiran	11

Secara administrasi, kecamatan Amarasi bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Kupang Timur dan Amabi Oefeto, di Selatan dengan kecamatan Amarasi Selatan, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Kupang Tengah dan Amarasi Barat. Kecamatan Amarasi berada pada ketinggian 510 meter dari permukaan laut. Hampir sebagian wilayahnya terdiri dari pegunungan dan sebagian padang rumput, bambu, kayu kusambi, kayu putih, enau, asam, pohon kelapa dan gawang.

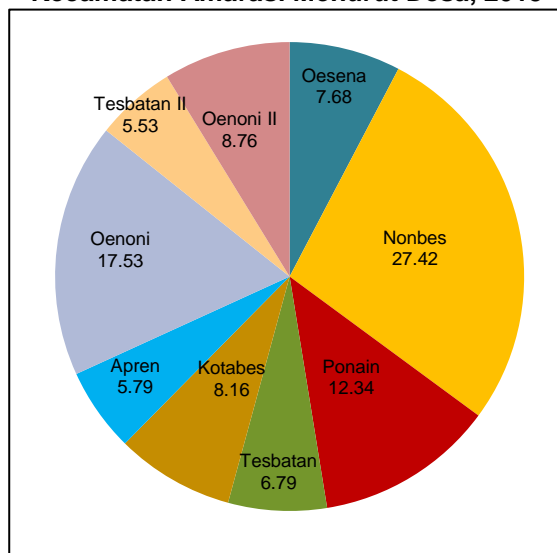
Kecamatan Amarasi yang beribukota Oekabiti memiliki luas wilayah 155,09 km² dan terdiri atas 1 kelurahan dan 8 desa. Kelurahan Nonbes memiliki wilayah terluas yakni 27,42 persen diikuti desa Oenoni sebesar 17,53 persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi. Desa terluas ketiga adalah desa Ponain dengan persentase 12,34 persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi. Sementara itu, persentase luas wilayah desa-desa yang lain berada di bawah sepuluh persen..

Peta Kecamatan Amarasi



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Menurut Desa, 2015



Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015

Selama tiga tahun terakhir, jumlah aparat desa di kecamatan Amarasi tidak mengalami perubahan. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2015, terdapat 27 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Untuk mempermudah kegiatan administratif di maka dibentuklah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Sampai tahun 2015 terdapat 29 dusun, 68 Rukun Warga dan 134 Rukun Tetangga.

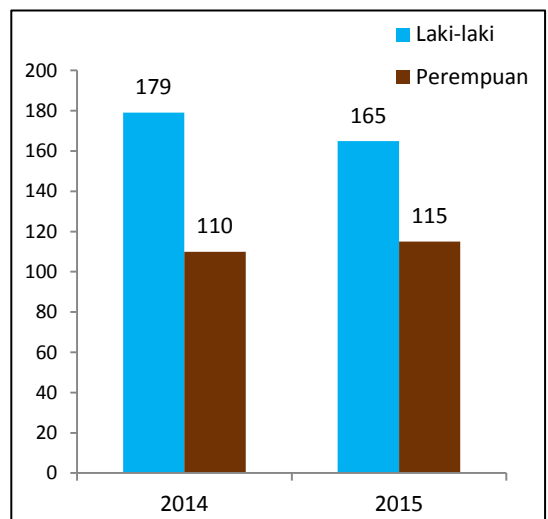
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi

Uraian	2013	2014	2015
Kepala Urusan	27	27	27
Dusun	29	29	29
Rukun Warga (RW)	68	68	68
Rukun Tetangga (RT)	134	134	134

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014-2015

Pada tahun 2015, jumlah warga kecamatan Amarasi yang bekerja sebagai pegawai instansi pemerintahan, TNI dan Polri berjumlah 280 orang atau berkurang sembilan orang dari tahun 2014. Jumlah pegawai laki-laki lebih tinggi dari jumlah pegawai perempuan. Perbedaan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terlihat sangat nyata pada instansi pemerintah kecamatan, guru SMA, TNI dan POLRI.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi, 2015



Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015-2016

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2015, penduduk kecamatan Amarasi berjumlah 16.275 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 8.262 jiwa dan lebih tinggi dibanding perempuan yang sebanyak 8.013 jiwa. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2015 adalah sebesar 103 yang berarti terdapat 103 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk tahun 2015 adalah sebanyak 105 jiwa per km². Rata-rata Anggota keluarga pada tahun yang sama adalah empat jiwa per keluarga.

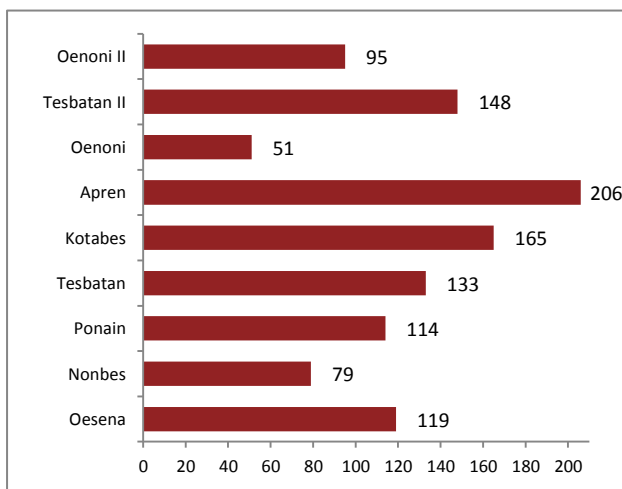
Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi

Indikator	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	16 275
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	8 262
Jumlah Perempuan (Jiwa)	8 013
Rasio Jenis Kelamin	103
Jumlah Keluarga	4 032
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	105
Rata-rata Anggota Keluarga	4

Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2016

Di antara sembilan desa/kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi, Apren merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 206 jiwa/km². Desa terpadat selanjutnya adalah Kotabes dan Tesbatan II masing-masing dengan 165 jiwa/km² dan 148 jiwa/km². Sementara itu, desa Oenoni merupakan desa dengan penduduk paling jarang dengan kepadatan 51 jiwa/km²

Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Amarasi, 2015



Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2016

Dinamika jumlah penduduk sangat dipengaruhi oleh kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi, kondisi ketiga komponen ini bervariasi. Pada tahun 2015, jumlah kelahiran mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2014. Sebaliknya, kejadian kematian menurun drastis pada tahun 2015. Sementara itu, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2013-2015 lebih banyak daripada penduduk pindah.

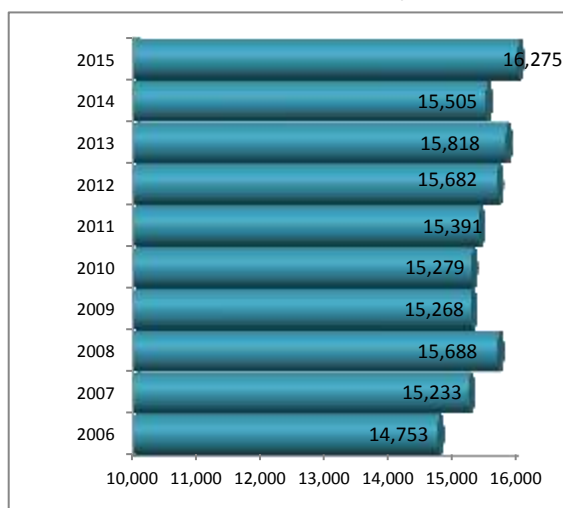
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Kelahiran	189	198	201
Kematian	108	117	90
Datang	36	52	24
Pindah	57	94	79

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Secara umum, selama 2006-2015, jumlah penduduk di kecamatan Amarasi meningkat dua kali mengalami penurunan yakni di tahun 2009 dan 2014. Pada tahun 2015, jumlah penduduk di kecamatan ini mencapai 16.275 jiwa. Jumlah ini meningkat lima persen dari tahun 2014 dan 10 persen jika dibandingkan dengan tahun 2006.

Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Amarasi (jiwa)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2007-2015

Hingga tahun 2014, di kecamatan Amarasi telah terdapat 20 SD (16 SD Negeri dan empat SD Swasta), 8 SMP (lima SMP Negeri dan enam SMP swasta) serta tujuh SMU (tiga SMU Negeri dan empat SMU Swasta). Rata-rata jumlah murid masing-masing jenjang adalah 125 siswa SD, 100 siswa SMP dan 134 siswa SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 10 di tingkat SD, tujuh di tingkat SMP dan enam di tingkat SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Amarasi, 2014

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	20	11	7
Guru	250	163	148
Murid	2 500	1 095	940
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	125	100	134
Rasio Murid-Guru *)	10	7	6

Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015
*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Pada tingkat SD, tingkat kelulusan, sejak tahun 2013-2015 telah mencapai 100 persen. Pada jenjang SMP, tingkat kelulusan 100 persen baru dapat dicapai pada tahun 2015. Sementara, di tingkat SMU, pada tahun 2014-2015, tingkat kelulusan mencapai 100 persen.

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2013	2014	2015
SD	100	100	100
SMP	99	99	100
SMU	96	100	100

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Hingga tahun 2014, jumlah puskesmas, puskesmas pembantu, dan posyandu tidak mengalami perubahan. Sementara itu, jumlah dokter bertambah menjadi tiga orang dengan rincian satu orang dokter gigi dan dua orang dokter umum. Jumlah ukun bayi meingkat drastis dari hanya lima orang pada tahun 2013 dan 2014 menjadi 21 orang di tahun 2015.

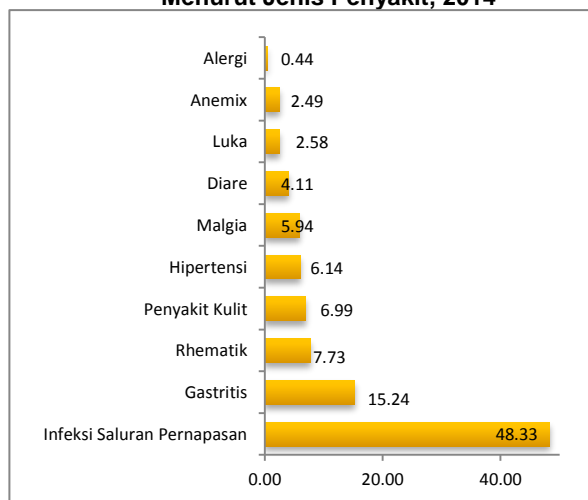
Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Fasilitas Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	8	8	8
Posyandu	34	34	34
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	2	3
Bidan	10	10	9
Perawat	9	9	8
Kader Aktif Posyandu	170	170	170
Dukun Bayi	5	5	21

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014-2015

Pada tahun 2014, jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di Kecamatan Amarasi yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dengan persentase sebesar 48,33 persen. Selanjutnya adalah penyakit gastritis sebesar 15,24 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan alergi adalah yang terendah yakni hanya 0,44 persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit, 2014



Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015

Secara umum, bangunan dengan kategori permanen telah berlantai semen, dinding tembok dan beratap seng. Di kecamatan Amarasi tahun 2014, bangunan dengan kategori ini dimiliki oleh 1.818 keluarga. Sementara bangunan semi permanen dihuni oleh 1.440 keluarga. Jenis rumah semi permanen biasanya berlantai semen, dinding setengah tembok, bebak dan beratap seng atau daun gawang. Sedangkan, bangunan berkategori darurat yang pada umumnya mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang dan atap daun gawang atau alang-alang dimiliki oleh 699 keluarga.

Sebanyak 2.116 keluarga di kecamatan Amarasi menggunakan sumur sebagai sumber air utama. Untuk sumber air, terdapat 1.916 keluarga yang menggunakan mata air sebagai sumber air utama. Untuk penerangan, semua keluarga sudah menggunakan listrik dengan rincian sebanyak 3.836 keluarga menggunakan listrik PLN dan 196 keluarga menggunakan listrik non PLN. Sebagian besar keluarga di kecamatan Amarasi juga sudah menggunakan jamban milik sendiri.

Jumlah Keluarga Menurut Jenis Bangunandi Kecamatan Amarasi, 2014

Uraian	Jumlah
Permanen	1 818
Semi Permanen	1 440
Darurat	699

Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amarasi Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah
Sumber Air	
Sumur	2 116
Mata Air	1 916
Sumber Penerangan	
Listrik PLN	3 836
Listrik Non PLN	196
Non Listrik	-
Jamban	
Sendiri	3 748
Bersama	274
Lainnya	-

Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015

Pada tahun 2014, tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh penduduk di kecamatan Amarasi adalah jagung dengan produksi sebesar 8.820 ton. Sementara, produksi padi sebesar 437 ton. Untuk tanaman perkebunan, kelapa paling banyak ditemui di kecamatan ini. Tercatat produksinya di tahun 2014 sebesar 695 ton.

Sektor peternakan juga memiliki peluang yang cukup baik untuk dikembangkan di kecamatan Amarasi, khususnya ternak besar. Tercatat pada tahun 2015, populasi semua ternak besar di kecamatan Amarasi meningkat. Populasi sapi di kecamatan ini, di tahun 2015, sebesar 5.698 ekor atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yang berjumlah 4.558 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang banyak diusahakan adalah babi dimana jumlahnya di tahun 2015 sebanyak 4.128 ekor dan meningkat hampir dua kali lipat dari tahun 2014.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amarasi (ton), 2014

Uraian	Jumlah
Jagung	
Produksi	8 820
Padi	
Produksi	437
Kacang Tanah	
Produksi	9,6
Kelapa	
Produksi	695

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015 & 2016

Populasi Ternak di Kecamatan Amarasi

Jenis Ternak	2014	2015
Sapi	4 558	5 698
Kuda	133	143
Kambing	1 707	1 980
Babi	2 752	4 128
Ayam	7 389	12 474
Itik	59	6

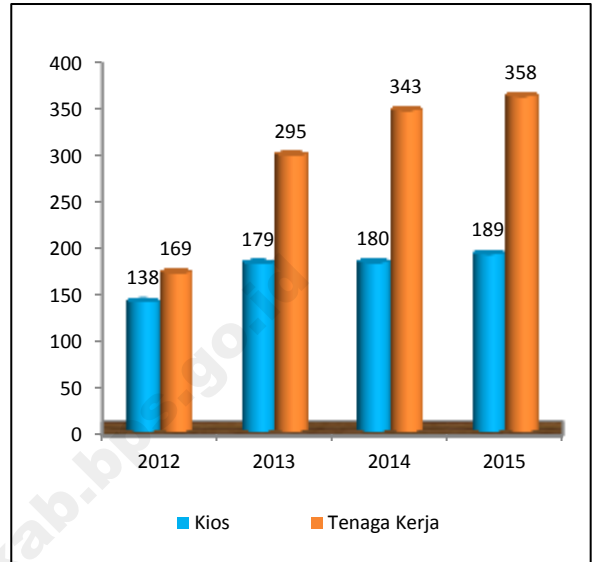
Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015 & 2016

PERDAGANGAN DAN JASA PERSEORANGAN

8

Selain pasar mingguan yang terdapat di Oekabiti kelurahan Nonbes, kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi terdiri dari warung makan dan kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan sehari-hari. Pada tahun 2015, terdapat 189 kios, lima warung makan dengan 358 tenaga kerja. Dari tahun ke tahun, jumlah kios dan tenaga kerjanya terus meningkat.

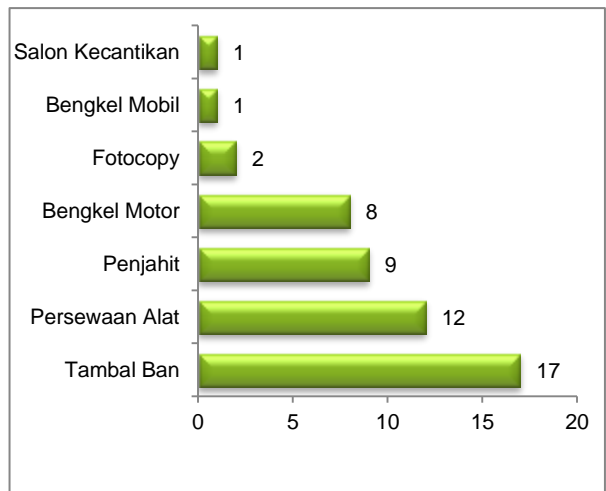
Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013-2015

Perekonomian di kecamatan Amarasi juga didukung oleh usaha perseorangan. Usaha jasa perseorangan yang paling banyak ditemui adalah tambal ban dan persewaan alat. Sementara itu, usaha salon kecantikan dan bengkel mobil di kecamatan Amarasi masih sangat jarang dan hanya terdapat satu usaha saja.

Jumlah Usaha Perseorangan Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Amarasi, 2014



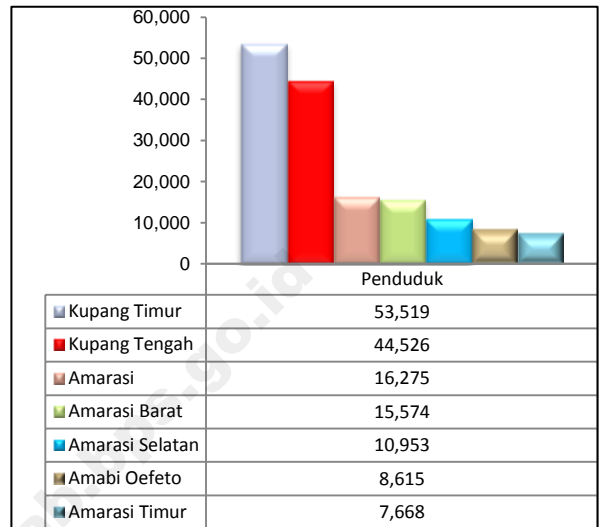
Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI



Kecamatan Amarasi berbatasan langsung dengan tujuh kecamatan. Berdasarkan jumlah penduduk, Kecamatan Kupang Timur memiliki jumlah penduduk tertinggi yakni 53.519 jiwa. Disusul Kupang Tengah 44.526 jiwa. Sedangkan, jumlah penduduk lima kecamatan lainnya di bawah 17 ribu jiwa dengan Amarasi Timur sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yakni 7.668 jiwa.

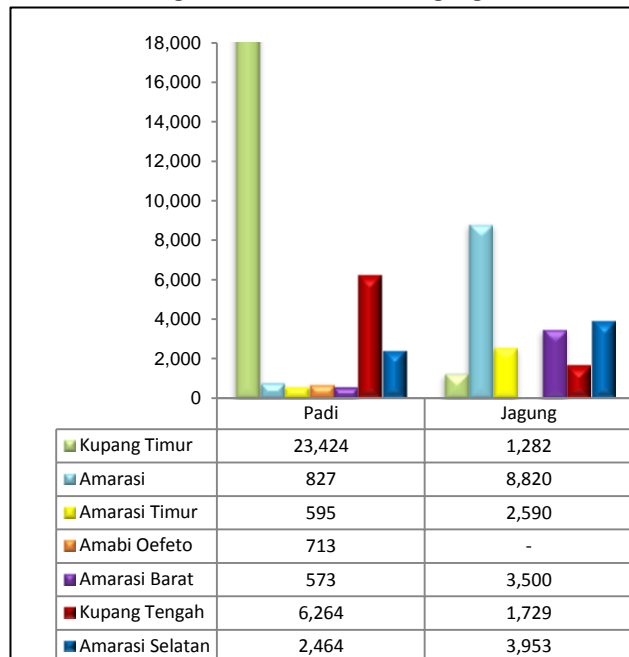
Perbandingan Jumlah Penduduk, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Dua tanaman pangan yang cukup banyak diusahakan di ketujuh kecamatan tersebut adalah padi dan jagung. Tahun 2015, produksi padi tertinggi terdapat di Kupang Timur yakni 23.424 ton, sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Amarasi Barat sebanyak 573 ton. Untuk tanaman jagung, produksi di Amarasi merupakan yang tertinggi yakni 8.820 ton dan yang terendah di Kecamatan Kupang Timur sebanyak 1.282 ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015

LAMPIRAN

<http://kupangkab.bps.go.id>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin
di Kecamatan Amarasi, 2015

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	16	6	22
02. Kantor Desa/Lurah	3	2	5
03. Dinas PPO	6	1	7
04. Dinas Kesehatan	16	7	23
05. Dinas Pertanian	2	1	3
06. Dinas Perkebunan	-	-	-
07. Dinas Peternakan	2	1	3
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	1	-	1
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	1	1
12. Guru SD	49	57	106
13. Penjaga + Tata Usaha SD	2	1	3
14. Guru SMP	27	12	39
15. Tata Usaha SMP	2	1	3
16. Guru SMA	13	19	32
17. Tata Usaha SMA	4	2	6
18. TNI
19. POLRI	22	4	26
20. PNS TNI
Jumlah	166	115	281

Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2016

Tabel 5.1
Jumlah Pengunjung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut
Jenis Penyakit yang Dominan di Kecamatan Amarasi, 2014

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan	10 930
02. Gastritis/Lambung	3 446
03. Penyakit Kulit/Dermatitis	1 581
04. Rheumatik	1 748
05. Luka/Vulnus	584
06. Diare	930
07. Alergi	99
08. Malgia/Sakit Kepala	1 344
09. Anemia	563
10. Hipertensi/Darah Tinggi	1 389
Jumlah	22 614

Sumber: Amarasi Dalam Angka, 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id